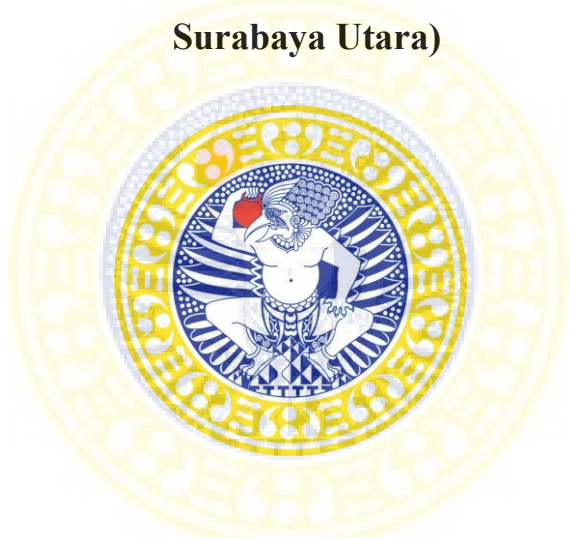


SKRIPSI

**PENGUKURAN KEPATUHAN PASIEN PADA
PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
DENGAN METODE MMAS-8 DAN *PILL COUNT*
(Studi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kenjeran
Surabaya Utara)**



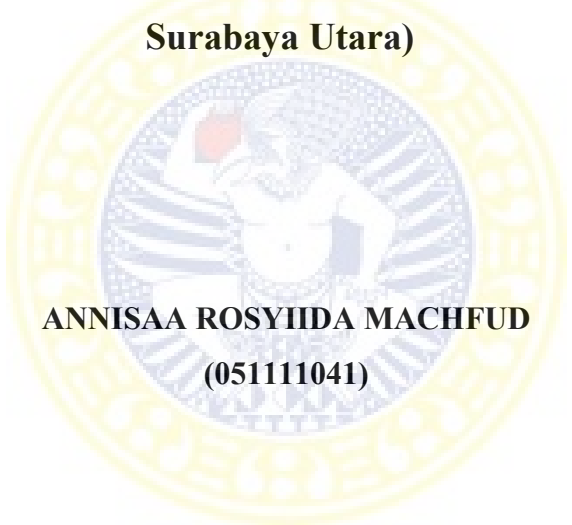
ANNISAA ROSYIIDA MACHFUD

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS
SURABAYA**

2015

SKRIPSI

PENGUKURAN KEPATUHAN PASIEN PADA PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN METODE MMAS-8 DAN *PILL COUNT* (Studi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kenjeran Surabaya Utara)



**ANNISAA ROSYIDA MACHFUD
(051111041)**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS
SURABAYA**

2015

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya dengan judul: **PENGUKURAN KEPATUHAN PASIEN PADA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN METODE MMAS-8 DAN *PILL COUNT* (Studi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kenjeran Surabaya Utara)** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet, *digital library* perpustakaan Universitas Airlangga, atau media lain untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi skripsi/karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Juli 2015

Annisaa Rosyiida Machfud

NIM: 051111041

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Annisaa Rosyiida Machfud

NIM : 051111041

fakultas : Farmasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi/tugas akhir yang saya tulis dengan judul: **PENGUKURAN KEPATUHAN PASIEN PADA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN METODE MMAS-8 DAN PILL COUNT (Studi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kenjeran Surabaya Utara)** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar yang saya peroleh. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 30 Juli 2015

Annisaa Rosyiida Machfud

NIM: 051111041

Lembar Pengesahan

**PENGUKURAN KEPATUHAN PASIEN PADA
PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN
METODE MMAS-8 DAN *PILL COUNT*
(Studi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kenjeran
Surabaya Utara)**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2015

Oleh:

Annisaa Rosyiida Machfud

NIM: 051111041

**Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 30 Juli 2015 oleh:**

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

**Yunita Nita, M.Pharm., S.Si., Apt Yuni Priyandani, Sp.FRS., S.Si., Apt
NIP. 197406181998022001 NIP.197306212007012001**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGUKURAN KEPATUHAN PASIEN PADA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN METODE MMAS-8 DAN *PILL COUNT* (Studi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kenjeran Surabaya Utara)”** ini dapat diselesaikan dengan baik, yang mana diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas semua dorongan moral maupun material serta keikhlasan bantuan yang telah diberikan kepada:

1. Ibu Yunita Nita, M.Pharm., S.Si., Apt selaku dosen pembimbing utama yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran membimbing dan memberikan pengarahan, dorongan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Yuni Priyandani, Sp.FRS., S.Si., Apt selaku dosen pembimbing serta yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran membimbing dan memberikan pengarahan, dorongan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Prof. Dr. M. Nasih, S. E., MT., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan sarana prasarana yang diperlukan selama penelitian.

4. Ibu Dr. Umi Athiyah, M.S., Apt selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggunakan sarana dan prasarana yang diperlukan selama penelitian.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta karyawan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga terutama pada Departemen Farmasi Komunitas yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
6. Ibu Azza Faturrohmah, S.Si., M.Si., Apt dan Ibu Dra. Liza Pristianty, M.Si., M.M., Apt selaku dosen penguji yang telah berkenan memberikan masukan dan saran kepada penulis untuk perbaikan skripsi ini.
7. Dr. Achmad Fuad H, MS selaku dosen wali yang dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa pendidikan S1 di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
8. Ibu drg. Esti Sriwuri selaku kepala puskesmas dan Ibu Citra Zita H. F. F., S.Farm., Apt selaku apoteker di Puskesmas Kenjeran Surabaya Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengambilan data dan membantu proses pengambilan data selama di Puskesmas Kenjeran Surabaya Utara.
9. Kedua orang tua penulis, Ir. H. Nur Machfud dan alm. Hj. Zuroida, yang penulis hormati dan kedua saudara penulis, Adam Aliyya Machfud dan Dewi Malik Machfud, yang penulis sayangi serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, pengorbanan, dan rasa sayang kepada penulis.
10. Teman-teman skripsi Pengukuran Kepatuhan Pasien pada Penggunaan Obat Antihipertensi dengan Metode MMAS-8 dan *Pill Count*, Rizka, Lilik, Mila, Lia, dan Fatma yang telah menjadi tempat berbagi susah dan senang selama masa penyusunan dan penelitian skripsi.

11. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu per satu yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna sehingga dapat memungkinkan masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat membantu menyempurnakan skripsi yang penulis susun. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga apa yang telah penulis buat dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 30 Juli 2015

Penulis

RINGKASAN

PENGUKURAN KEPATUHAN PASIEN PADA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DENGAN METODE MMAS-8 DAN *PILL COUNT* (Studi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kenjeran Surabaya Utara)

Annisa Rosyiida Machfud

Masyarakat menggunakan obat dengan tujuan mencegah penyakit dan gejalanya, menyembuhkan penyakit, menurunkan, atau menghilangkan penyakit, dan menghentikan atau memperlambat proses dari penyakit (Hepler and Strand, 1990). Penggunaan obat yang tidak sesuai akan menimbulkan permasalahan terapi obat sehingga mengganggu tercapainya tujuan terapi. Salah satu upaya untuk mengurangi kesalahan penggunaan obat adalah dengan *pharmaceutical care* (Depkes RI, 2008). American Pharmaceutical Association menyatakan salah satu yang diperlukan dalam mewujudkan proses *pharmaceutical care* adalah meninjau, memonitoring, dan memodifikasi *therapeutic plan* pasien sesuai kebutuhan dan ketepatan pemilihan. Kebutuhan terapi obat tersebut adalah kesesuaian indikasi obat, terapi obat yang aman dan efektif, dan kepatuhan terhadap terapi obat dan *care plan* (Rovers, *et al.*, 1998). Kepatuhan obat sangat diperlukan terutama untuk penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang seperti hipertensi karena penyakit ini merupakan “*silent killer*” (pembunuh diam-diam) yang tanpa disadari penderita akan mengalami komplikasi pada organ vital (Muchid, dkk., 2006). Metode pengukuran kepatuhan yang sering digunakan adalah metode *self-report* (MMAS-8) dan *pill count* (Hussar, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pasien pada penggunaan obat antihipertensi dengan metode MMAS-8 dan *pill count* di Puskesmas Kenjeran di wilayah Surabaya Utara.

Penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* dengan menggunakan teknik *non random sampling* yaitu *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah sejumlah tertentu pasien hipertensi yang mendapatkan obat antihipertensi dan atau resep obat antihipertensi pada bulan Februari 2015 di Puskesmas Kenjeran di wilayah Surabaya Utara yang memenuhi kriteria inklusi. Metode pengambilan data menggunakan metode survei. Data yang didapatkan merupakan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari hasil kuesioner MMAS-8 dan hasil perhitungan jumlah obat antihipertensi yang dikonsumsi oleh pasien hipertensi selama batas waktu tertentu (*pill count*).

Kepatuhan pasien berdasarkan kuesioner MMAS-8 dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu pasien dikatakan kepatuhan tinggi apabila skor MMAS-8 yang diperoleh sebesar 8, dikatakan kepatuhan sedang apabila skor MMAS-8 yang diperoleh sebesar 6 sampai < 8, dan dikatakan kepatuhan rendah apabila skor MMAS-8 yang diperoleh sebesar < 6 (Morisky, *et al.*, 2008; Krousel-Wood, *et al.*, 2009; Morisky dan Dimatteo, 2011). Sedangkan kepatuhan pasien berdasarkan metode *pill count* dikategorikan menjadi dua yaitu pasien dikatakan patuh apabila persentase kepatuhannya $\geq 80\%$ dan dikatakan tidak patuh apabila persentase kepatuhannya < 80%. Jika terdapat pasien yang hasil persentase kepatuhannya > 100 % berarti pasien telah mengonsumsi obat secara berlebihan dari seharusnya (*overuse*) maka perlu dilakukan konversi perhitungan persentase kepatuhan. Pada pasien yang mendapatkan obat kombinasi maka hasil persentase kepatuhan dari masing-masing obat dirata-rata dan kemudian hasil tersebut yang digunakan untuk mengelompokkan ke dalam dua kategori kepatuhan metode *pill count* (Vik, *et al.*, 2005). Pada penelitian ini dilakukan uji statistik *chi-square* untuk melihat hubungan antara hasil pengukuran kepatuhan pasien pada penggunaan obat antihipertensi dengan metode MMAS-8 dan *pill count*.

Pada penelitian ini pengukuran kepatuhan dilakukan pada 47 pasien hipertensi. Hasil menunjukkan bahwa validitas dan reliabilitas pada kuesioner MMAS-8 dalam penelitian ini adalah valid ($r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha = 0,05; 28) = 0,374$) dan reliabel ($\alpha_{cronbach} = 0,664 > \text{kriteria } \alpha_{cronbach} = 0,6$) (lampiran 13). Hasil pengukuran kepatuhan dengan menggunakan metode MMAS-8 menghasilkan pasien dengan tingkat kepatuhan tinggi sebesar 17,0% (8), pasien dengan tingkat kepatuhan sedang sebesar 38,3% (18), dan pasien dengan tingkat kepatuhan rendah sebesar 44,7% (21). Hasil pengukuran kepatuhan dengan menggunakan metode *pill count* menghasilkan pasien dengan kategori *adherence* (patuh) yaitu sebesar 38,3% (18) dan pasien dengan kategori *non adherence* (tidak patuh) yaitu sebesar 61,7% (29). Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan antara hasil pengukuran kepatuhan pasien pada penggunaan obat antihipertensi dengan metode MMAS-8 dan metode *pill count* (χ^2 , *pearson chi-square* (p) = 0,980, $p > 0,05$) (lampiran 12).

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan hipotesa statistik pada uji *chi-square* dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran kepatuhan pasien pada penggunaan obat antihipertensi dengan metode MMAS-8 berbeda dengan metode *pill count*. Oleh karena itu, peran apoteker dalam pelayanan kefarmasian di puskesmas perlu ditingkatkan dalam hal pemberian konseling dan monitoring penggunaan obat terutama pada penyakit kronis untuk meminimalisir kejadian ketidakpatuhan pasien.